

RINGKASAN

KAJIAN CEKAMAN KEKERINGAN PADA TANAMAN KAKAO (*Theobroma cacao* L.) DI PUSAT PENELITIAN KOPI DAN KAKAO INDONESIA JENGGAWAH JEMBER, Nila Durrotun Nasihah, NIM A43160394, Tahun 2020, 54 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rahmawati, SP.,MP. (Dosen Pembimbing) dan Fakhrusy Zakariyya, SP., MSc (Pembimbing Lapangan).

Praktek kerja lapang (PKL) yang dilaksanakan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia Jenggawah Jember yang merupakan lembaga riset dan pengembangan kopi dan kakao nasional. PKL dilaksanakan mulai tanggal 02 Maret sampai dengan 29 Mei 2020.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa diharapkan dapat melaksanakan dan mengetahui teknis budidaya tanaman kakao dengan baik, dapat mengetahui dan memahami manajemen pemeliharaan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia Jenggawah Jember. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembibitan, pemeliharaan, panen dan pasca panen yang ada di kebun dari awal sampai akhir sehingga mahasiswa mendapatkan ilmu teknik budidaya dan pengalaman kerja secara langsung di perusahaan tersebut.

Hasil kegiatan Praktek Kerja Lapangan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia Jenggawah Jember penulis memperoleh pengalaman mulai dari pembibitan kakao, pemeliharaan tanaman kakao, pengendalian gulma tanaman kakao, serta pemupukan tanaman kakao. Penulis juga bersosialisasi langsung dengan pekerja dan teknisi Laboratorium Agronomi sehingga dapat mempelajari dan memahami etika dan budaya di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia Jenggawah Jember.

Penelitian yang sudah dilakukan di Puslitkoka terkait ketahanan cekaman kekeringan salah satunya yaitu dengan menguji klon yang ada. Klon yang telah diuji diantaranya ICS 60, Sulawesi 1 and KW 641 menggunakan interval penyiraman (2 hari, 5 hari, 8 hari). Hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu

klon KW 641 dan Sulawesi 1 lebih tahan terhadap cekaman kekeringan dibanding klon ICS 60. Kemudian, dalam penelitian lainnya menggunakan klon ICS 60, GC 7, ICS 13 DAN SCA 6 dengan diuji menggunakan larutan PEG 6000 dan pengurangan kadar air tanah dari kapasitas lapang. Hasil penelitian klon yang tahan terhadap kadar lensa rendah dan larutan PEG ialah SCA 6. Selain itu, terdapat perubahan biokimia terhadap beberapa klon disebabkan adanya cekaman kekeringan.